

BAB V PENUTUP

5. 1. Kesimpulan

1. Entrepreneurship berpengaruh terhadap karakter kemandirian mahasiswa tadaris matematik dan hipotesisnya terbukti secara empiris. Hal ini terindikasi dari hasil kuantitatif dan hasil kualitatif yang diperoleh melalui pengumpulan data yang menggunakan kuesioner dengan skala likert dengan jumlah sampel 64 responden dan wawancara dengan jumlah 3 responden. Bukti empiris bahwa entrepreneurship berpengaruh terhadap karakter kemandirian mahasiswa diketahui dari hasil analisis regresi linear bahwa jika pembelajaran kewirausahaan (entrepreneur) mengalami kenaikan sebesar 1 poin, akan mengalami peningkatan karakter kemandirian sebesar 0,704.
2. Koefisien bernilai positif, artinya terjadi hubungan positif antara pembelajaran kewirausahaan dengan karakter kemandirian (Y), semakin tinggi pembelajaran kewirausahaan maka akan meningkatkan karakter kemandirian. Adanya pengaruh tersebut telah diuji (uji t) yang diketahui bahwa hasil t hitung > t table yakni $4,721 > 2,000$ sehingga hipotesisnya diterima. Artinya bahwa “ada pengaruh positif entrepreneurship terhadap karakter kemandirian”, terbukti secara empiris. Kontribusi entrepreneurship terhadap karakter kemandirian dengan pesentase 25,30% variasi karakter kemandirian dapat dijelaskan oleh variasi variabel independen *entrepreneurship* (X). Selebihnya ($100\% - 25,30\% = 74,70\%$), dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti (di luar model).
3. Secara kualitatif entrepreneurship dalam konteks pembelajaran kewirausahaan merupakan konstruksi usaha kreatif yang dibangun atas dasar 1) *Innovation*, 2). Memiliki nilai tambah, 3). Membrikan manfaat, 4). Menciptakan lapangan kerja, dan hasilnya berguna bagi orang lain.

Setelah praktik yang diwujudkan dengan berbagai jenis usaha sesuai dengan kemampuan berinovasi dalam berwirausaha. Akibat adanya inovasi, maka dapat dirasakan adanya pemikiran pelaku usaha makin berkembang, dan sebagai bahan pertimbangan ketika seseorang ingin menciptakan sebuah kreatifitas dalam berbisnis/usaha, diperlukan kebaruan dalam wirausaha itu sangat penting, karena dalam berwirausaha harus dapat mengikuti perkembangan jaman. Pembelajaran entrepreneurship dapat menguatkan karakter kemandirian mahasiswa tadrīs matematika.

5. 2. Saran

Entrepreneurship (pembelajaran kewirausahaan) mahasiswa Tadrīs Matematika mampu meningkatkan karakter kemandirian, beberapa hal yang perlu mendapat perhatian antara lain :

1. Aktivitas kegiatan mahasiswa di kampus yang relevan dengan praktik entrepreneurship (mata kuliah kewirausahaan) perlu mendapat perhatian dari pihak pimpinan, setidaknya pihak kampus mampu memberikan pelatihan-pelatihan serta seminar-seminar tentang praktik entrepreneurship untuk para mahasiswa sehingga benar-benar memiliki softskill yang siap untuk terjun di masyarakat.
2. Praktik entrepreneurship diharapkan dapat dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang mampu mempersiapkan mahasiswa bersaing dengan wirausahawan lain. Di samping itu entrepreneurship menjadi alternative bagi mahasiswa menjadi wirausahawan yang mandiri.

Entrepreneurship (pembelajaran kewirausahaan) perlu semakin dioptimalkan dengan penguatan praktik usaha kreatif, harapannya mampu menghasilkan kebaruan dalam wirausaha sehingga mahasiswa semakin mandiri.